





Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian


LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA


MADRASAH ALIYAH SYAMSUL HUDA (MASDA)

STATUS TERAKREDITASI : B, NSM : 131 251 080 002

 Desa Tegallingah, Kec. Sukasada, Kab. Buleleng Po. Box 188 Singaraja Bali

 Telp. / HP. 081 337 207 247/085 337 047 104,

 Email: svamsulhuda_masda@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
 No. 061/LPMNU-BLL/MASDA/TGH/VIII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

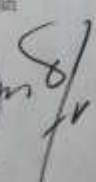

Nama Lengkap	: Drs. H. Mujiir
NP	: 19670606 200302 1 001
Jabatan	: Kepala Sekolah MA Syamsul Huda
Tempat Tugas	: MA Syamsul Huda

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama Lengkap	: Amur Azhar
NIM	: 1714041015
Prodi	: PPKn
Jurusan	: Hukum dan Kewarganegaraan
Fakultas	: Hukum dan Ilmu Sosial
Universitas	: Universitas Pendidikan Ganesha

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi di MA Syamsul Huda dengan judul " Peran Guru PPKn dalam Meningkatkan Nilai Moral Siswa di MA Syamsul Huda Desa Tegallingah-Buleleng" yang dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan harap digunakan sebagaimana mestinya.

Tegallingah, 05 Agustus 2021
 Kepala Madrasah


 Drs. H. Mujiir
 NIP. 19670606 200302 1 001

Lampiran 2 Tabel Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA GURU PPKn

PERAN GURU PPKn DALAM MENINGKATKAN NILAI MORAL SISWA DI MADRASAH ALIYAH SYAMSUL HUDA DESA TEGALLINGGAH

BULELENG.

Responden : NURHASANAH, S.Pd.

Jabatan : Guru Mata Pelajaran PPKn

Tempat : Madrasah Aliyah Syamsul Huda

NO.	Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang pendidikan moral?	Secara sederhana pendidikan moral adalah usaha nyata yang dilakukan dalam upaya membentuk moralitas peserta didik selaku penerus generasi muda bangsa.
2.	Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang peran guru sebagai pendidik?	Guru sebagai pendidik, bagaimana seorang guru bisa menjadi panutan, bisa menjadi rol model dan bagaimana seorang guru itu mampu menjadi sosok menginspirasi yang bisa menjadi panutan yang nantinya menjadi contoh bagi peserta didik dalam kehidupan di sekolah maupun lingkungan sosialnya.
3.	Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang peran guru sebagai pengajar?	Sebagai seorang pengajar, bagaimana seorang guru itu mampu meneransfer ilmu dan pengetahuan kepada peserta didik. Sebagai pengajar bagaimana guru diuntut untuk

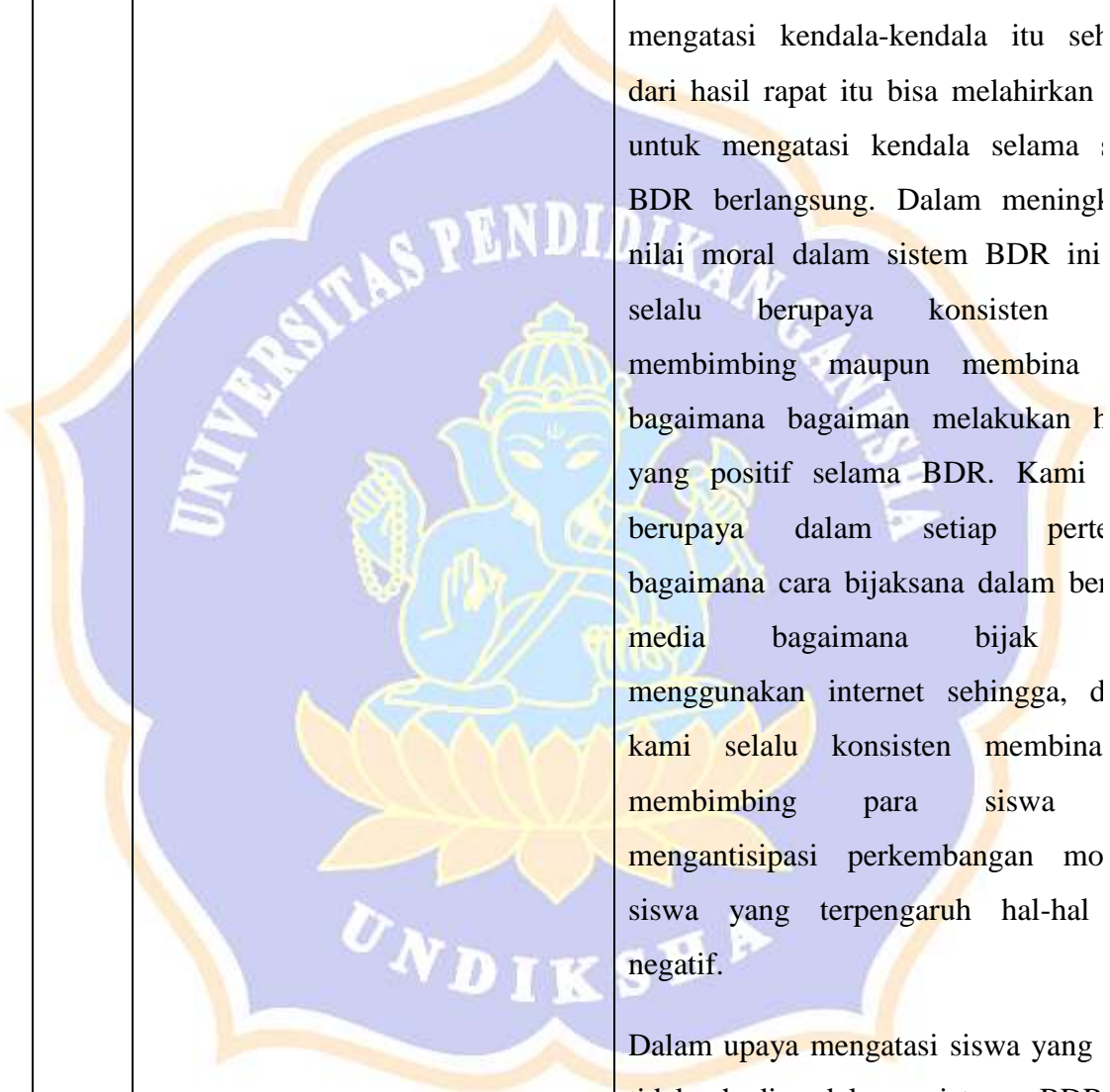
		terampil dalam membantu peserta didik dalam menyerap ilmu dan pengetahuan yang di berikan oleh guru kepada peserta didik.
4.	Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang peran guru sebagai pembimbing?	Sebagai pembimbing, guru di tutuntut agar bisa mengarahkan dan membantu peserta didik dalam upaya pengembangan spiriritual maupun fisik peserta didik dalam proses pembelajaran.
5.	Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang peran guru sebagai motivator?	Dalam hal menjadi sosok motivator, guru harus mampu merangsang dan memberikan dorongan kepada peserta didik dalam melakukan hal-hal yang positif.
6.	Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang peran guru sebagai inisiator?	Dalam hal peran guru sebagai inisiator bagaimana guru mampu melahirkan gagasan baru yang dapat di jadikan sebagai referensi oleh siswa baik di dalam maupun luar lingkungan sekolah.
7.	Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang peran guru sebagai invormator?	Sebagai invormator, guru adalah sumber informasi bagi peserta didik.
8.	Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang peran guru sebagai evaluator?	Dalam peranan guru sebagai evaluator, bagaimana seorang guru mampu dalam mengawasi perkembangan peserta didik sehingga nantinya di peroleh

		<p>evaluasi guna memperbaiki kualitas peserta didik dalam meningkatkan nilai poral maupun pendidikan siswa.</p>
9.	<p>Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang peran guru sebagai vasilitator?</p>	<p>Dimana seorang guru bisa memfasilitasi siswanya dalam belajar. Dalam hal ini fasilitas itu bukan hanya sarana dalam bentuk properti atau fisik melainkan pula fasilitas psikis yang menjamin kenyamanan peserta didik dalam proses transfer ilmu pengetahuan dan moral.</p>
10.	<p>Dari pertanyaah di atas, apakah bapak/ibu sudah menerapkannya dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah?</p>	<p>Berdasarkan pertanyaan tadi bahwa, hal tadi merupakan hal yang wajib di terapkan oleh semua tenaga pendidik dalam upaya perannya sebagai pendidik maupun seorang pengajar di sekolah. Sejauh ini tentu saya sebagai seorang guru sudah pasti menjalankan peran-peran yang tadi menjadi pertanyaan dari saudara, karenapertanyaan tadi adalah peranan wajib seorang guru dalam mengajar dan mendidik siswanya.</p>

11.	Bagaimana kondisi pendidikan moral di MA Syamsul Huda ini?	<p>Alhamdulillah sejauh saya menjadi guru di sekolah ini, pendidikan moral sangat di prioritaskan di sekolah ini. Selain menjadi sekolah pencetak generasi terbaik bangsa, sekolah ini juga merupakan sekolah yang berlatar agama yang mana pendidikan moral sangat di kedepankan. Sejauh ini pendidikan moral di MA Syamsul Huda sudah berjalan dengan baik. Walaupun dalam perjalanan mengupayakan maksimalnya pendidikan moral pasti ada sedikit kendala. Dalam pendidikan moral di kelas maupun luar kelas, kami sebagai guru PPKn selalu membimbing dan mengawasi peserta didik dengan sangat ketat dalam hal pendidikan moral. Kami selalu memberikan contoh riil dari setiap materi yang kami ajarkan. Misalkan ketika saya mengajarkan pancasila, sila pertama, bahwa mengimplementasikan sila pertama itu dengan kita rajin sholat, puasa, dzakat dan dzikir. Disini kami memiliki tanggung jawab moral bahwa para peserta</p>
-----	------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>didik benar-benar tidak menyimpang dalam mengambil keputusan hidupnya bahwa mereka adalah calon penerus umat dan bangsa, maka penanaman moral yang benar sangat di butuhkan agar peserta didik sadar bahwa kita harus hidup bertoleransi karena kita adalah bangsa yang beragam.</p>
<p>12.</p>	<p>Apa saja yang menjadi kendala bapak/ibu dalam meningkatkan nilai moral siswa di sekolah?</p>	<p>Kendala yang kami rasakan yang pertama adalah: kondidi siswa, dimana karakter dari siswa tidaklah sama ada siswa yang mudah di atur dan ada pula siswa yang sulit di arahkan.</p> <p>Yang kedua adalah inkonsistensi siswa, bagaimana masih ada beberapa siswa yang melanggar aturan-aturan yang telah di tetapkan oleh sekolah terutama dalam hal pengembangan moral.</p> <p>Ketida adalah kondisi pembelajaran daring, dimana kita tahu bahawa dalam proses pembelajaran daring ini selain ada sisi positifnya namun ada hal yang pula menjadi kendala para guru maupun siswa dalam melaksanakan pembelajaran.</p> <p>Dalam hal meningkatkan nilai moral sistem pembelajaran</p>

		<p>daring menjadi salah satu kendala bagi kami dalam meningkatkan nilai moral siswa di sekolah karena, dengan sistem BDR (Belajar Dalam Jaringan) seorang guru dan siswanya tidak bisa bertatap muka secara langsung sehingga ini berpengaruh terhadap upaya membangun jalinan emosional guru dengan siswa. Bagaimana dalam sistem BDR guru tidak leluasa dalam mengawasi para siswa baik dalam proses belajar mengajar maupun tingkah lakunya dalam berinteraksi dengan sosialnya.</p>
<p>13.</p>	<p>Solusi apa yang bapak/ibu tawarkan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?</p>	<p>Dalam mengatasi kendala itu, ter guru mengevaluasi setiap perkembangan kualitas belajar siswa. Dalam kondisi siswa yang beragam mencerna pembelajaran, kami tidak monoton dalam satu model pembelajaran saja namun, dengan menerapkan pembelajaran yang bervariasi metode ceramah, diskusi, metode jawab dan sebagainya.</p> <p>Dalam hal mengatasi inkonsistensi sebagai guru PPKn selalu ber melakukan evaluasi terhadap peserta mengenai kekurangan dan kendala</p>

		<p>upaya saya selaku guru yang bertan jawab dalam mendidik siswa khusus dalam hal moralitas siswa.</p> <p>Dalam kondisi BDR, dalam men kendala-kendala yang kami alami pihak sekolah selalu melakukan rapat mengatasi kendala-kendala itu sel dari hasil rapat itu bisa melahirkan untuk mengatasi kendala selama BDR berlangsung. Dalam meningl nilai moral dalam sistem BDR ini selalu berupaya konsisten membimbing maupun membina bagaimana bagaimana melakukan hal yang positif selama BDR. Kami berupaya dalam setiap pertemuan bagaimana cara bijaksana dalam ber media bagaimana bijak menggunakan internet sehingga, d kami selalu konsisten membina membimbing para siswa mengantisipasi perkembangan mo siswa yang terpengaruh hal-hal negatif.</p> <p>Dalam upaya mengatasi siswa yang tidak hadir dalam sistem BDR pelanggaran lainnya maka, kami m pihak sekolah sudah memiliki bagaimana prosedur mengatasi masalah tersebut. Misal dalam hal siswa yang absen tidak mengikuti pembelajaran,</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

dalam setiap pertemuan kami menampilkan absensi siswa disitu kelihatan siswa yang sering bolos siswa yang rajin dengan kami lakukan seperti ini di maksudkan akan memotivasi bagi siswa yang rajin dan yang sering bolos akan merasa malu absensi di lihat oleh semua sejawatnya.



**TRANSKRIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH
PERAN GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN NILAI MORAL SISWA
DI MADRASAH ALIYAH SYAMSUL HUDA DESA TEGALLINGGAH
BULELENG.**

Responden : Drs. H. Muhajir.

Jabatan : Kpala Madrasah MA Syamsul Huda

Tempat : MA Syamsul Huda

NO.	Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang pendidikan moral?	Pendidikan moral itu bagaimana upaya yang kita lakukan dalam upaya mendidik para peserta didik untuk memiliki akhlak yang baik, memiliki sopan santun yang baik, dan budi pekerti yang baik. Pendidikan moral adalah upaya yang kita lakukan dalam bentuk tindakan yang nyata mengenai ajaran baik buruk perbuatan yang di terima masyarakat umum.
2.	Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang peran guru sebagai pendidik?	Peran guru sebagai pendidik, bagaimana guru bisa memposisikan diri sebagai contoh tauladan bagi siswa/siswinya.
3.	Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang peran guru sebagai pengajar?	Sebagai pengajar guru memiliki tanggung jawab untuk mentransfer ilmu dan pengetahuan kepada anak didik dan bertanggung jawab dalam upaya bagaimana para anak didik

		bisa menyerap segala ilmu dan pengetahuan yang di berikan oleh guru.
4.	Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang peran guru sebagai pembimbing?	Guru sebagai pembimbing yaitu bagaimana guru senantiasa bisa menjadi pembimbing bagi siswa agar para siswa dapat menentukan potensi yang di miliki setiap siswa sebagai bekalnya. Guru berkewajiban membimbing siswa untuk mencapai serta melaksanakan tugas dan taggung jawab mereka selaku siswa, sehingga dengan ketercapaian itu di harapkan siswa dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia yang di harapkan oleh keluarga dalam hal ini orang tua serta masyarakatnya.
5.	Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang peran guru sebagai motivator?	Keberhasilan dalam pembelajaran sangat di pengaruhi oleh semangat motivasi siswa dalam belajar. Dalam hal ini, peran guru sebagai motivator bagaimana guru bisa menumbuhkan potensi belajar siswa bagaimana sebagai motivator guru dituntut kreatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga

		menghasilkan kualitas belajar yang optimal.
6.	Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang peran guru sebagai inisiator?	Sebagai inisiator, bagaimana guru selalu bisa melahirkan ide-ide baru bagi pendidikan di sekolah guna meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar.
7.	Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang peran guru sebagai invormator?	Sebagai invormator guru adalah sumber belajar bagi siswa/siswinya, bahwa gurulah yang menjadi sumber bagi siswa dalam menggali atau mengambil pelajaran.
8.	Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang peran guru sebagai evaluator?	Dengan peran sebagai evaluator guru memiliki peranan sebagai penilai atas segala kinerja yang telah di upayakan. Bagaimana guru dapat mengumpulkan informasi mengenai keberhasilan pembelajaran yang telah di lakukan.
9.	Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang peran guru sebagai fasilitator?	Sebagai fasilitator, guru berpera dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan peserta didik dalam proses belajar.
10.	Dari pertanyaah di atas, apakah guru PPKn di MA Syamsul Huda ini sudah menerapkannya dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah? Khususnya	Di MA Syamsul Huda kami memiliki kriteria guru yang berkualitas di anratanya : : (1) Guru sebagai perencana, (2) Guru Sebagai inisiator, (3) Guru

	<p>dalam hal upaya peningkatan nilai moral siswa?</p>	<p>Sebagai motivator, (4) Guru sebagai observer, (5) Guru sebagai antisifator, (6) Guru sebagai model, (7) Guru sebagai evaluator, (8) Guru sebagai teman bereksplorasi bersama anak didik, dan (9) Guru sebagai promotor agar anak menjadi pembelajar sejati.</p> <p>Dengan adanya kriteria itu diharapkan guru selalu konsisten dalam menjalankan peranannya. Dengan pertanyaan saudara kami menjamin bahwa guru PPKn telah menerapkannya dalam proses belajar mengajar karena kami selalu melakukan rapat bersama setidaknya 1 bulan sekali dalam membahas bagaimana perkembangan peserta didik serta peranan guru dalam melaksanakan tugasnya.</p>
<p>11.</p>	<p>Apa saja yang menjadi kendala di MA Syamsul Huda dalam meningkatkan nilai moral siswa di sekolah?</p>	<p>Dalam halnya pendidikan moral, kendala yang sering kami hadapi itu khususnya di masa pandemi dengan sistem BDR bahwa kurang luasnya para guru dalam mengawasi peserta didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Ada beberapa siswa yang sering bolos, masih kurang menjaga tata bahasanya</p>

		<p>baik terhadap guru maupun teman sejawatnya, kita tidak tahu pasti apakah siswa itu memperhatikan saat guru menjelaskan dan sering terjadi gangguan teknis selama masa proses pembelajaran.</p>
<p>12.</p>	<p>Solusi apa yang pihak sekolah tawarkan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?</p>	<p>Dalam mengatasi kendala yang ada selama sistem BDR kami tetap memprioritaskan memberikan bimbingan terhadap siswa yang kesulitan maupun siswa yang bermasalah.</p> <p>Dalam menangani siswa yang bermasalah kami memiliki metode dengan tahapan, melakukan bimbingan, memberi peringatan, dan penyelesaian masalah bersama. Dalam penyelesaian masalah bersama ini kami memanggil siswa yang bersangkutan orang tua serta guru yang bersangkutan untuk duduk bersama mengklarifikasi masalah yang terjadi pada siswa. Sehingga dengan ini akan ada solusi bersama dalam memecahkan masalah.</p> <p>Dalam upaya menjaga moralitas siswa siswi, kami mewajibkan para siswa siswi yang rumahnya dekat dengan MA agar</p>

		<p>melaksanakan ibadah secara berjamaah di mushollah MA. Dimana dengan program ini tidak hanya melaksanakan sholat namun juga di isi dengan pengajian, dalam pengajian ini para siswa selalu di bimbing agar bagaimana memiliki akhlak yang mulia sesuai dengan akhlak yang di ajarkan agama dan pancasila.</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



TRANSKIP WAWANCARA SISWA

PERAN GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN NILAI MORAL SISWA DI
MADRASAH ALIYAH SYAMSUL HUDA DESA TEGALLINGGAH
BULELENG

Responden : Abdul Wahab

Jabatan : Siswa

Tempat : Daring

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban Resonden
1.	Apakah guru PPKn menempatkan diri sebagai orang tua di sekolah ?	Iya kak, kami sudah menganggap guru seperti orang tua kami sendiri. Karena guru tempat kami memperoleh pendidikan di sekolah.
2.	Apakah guru PPKn menempatkan diri sebagai motivator di sekolah ?	Iya kak, ketika kami mengalami masalah melakukan kesalahan dan hal yang membuat kami jatuh, guru selalu bersedia membangkitkan semangat kami.
3.	Apakah guru PPKn menempatkan diri sebagai director/pembimbing di sekolah ?	Iya, kak. Selama ini kami selalu di bimbing oleh guru baik itu dalam kami memilih bakat dan minat.

4.	Apakah guru PPKn menempatkan diri sebagai inisiator di sekolah ?	Iya kak, guru selalu memiliki ide-ide baru ketika kami bosan belajar di dalam kelas. Misalnya ketika kami bosan guru akan main games di sekolah mengenai materi yang bersangkutan yang di samoaikan.
5.	Apakah guru PPKn menempatkan diri sebagai invormator di sekolah ?	Iya kak, seperti informasi terbaru, ilmu dan pengetahuan yang kurang kami pahami. Kami selalu mendapatkan informasi baru dari guru.
6.	Apakah guru PPKn menempatkan diri sebagai evaluator di sekolah ?	Iya kak, guru selalu memberikan penilaian sesuan dengan kemampuan yang kami miliki.
7.	Apakah guru PPKn menempatkan diri sebagai fasilitator di sekolah ?	Iya kak, kami di beri fasilitas dalam belajar misalkan ketika saya yang senang belajar tilawah Al-Qur'an pasti guru selalu memfasilitasi kami dengan di adakannya acara kerohanian di sekolah.
8.	Dari pertanyaan tadi di atas apakah guru PPKn telah melaksanakannya dengan baik? Adakah saran anda untuk guru PPKn?	Sejauh yang saya rasakan guru PPKn telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Saran saya tetaplah menjadi guru yang selama ini sudah menjadi orang tua bagi kami di sekolah. Semoga ibu guru selalu sehat dan tetap dalam lindungan Allah SWT.

TRANSKIP WAWANCARA SISWA

PERAN GURU PPKn DALAM MENINGKATKAN NILAI MORAL SISWA DI
MADRASAH ALIYAH SYAMSUL HUDA DESA TEGALLINGGAH
BULELENG

Responden : Ahmad Razab

Jabatan : Siswa

Tempat : Daring

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban Resonden
1.	Apakah guru PPKn menempatkan diri sebagai orang tua di sekolah ?	Bagi saya kak, guru adalah orang tua siswa di sekolah karena apapun yang menjadi masalah dan keluh kesah kami, guru selalu hadir untuk menemani kami dalam menyelesaikan masalah dalam belajar.
2.	Apakah guru PPKn menempatkan diri sebagai motivator di sekolah ?	Guru adalah penyemangat bagi saya kak, karena saya juga memiliki cita-cita menjadi guru. Semua yang di lakukan guru merupakan motivasi bagi saya.
3.	Apakah guru PPKn menempatkan diri sebagai director/pembimbing di sekolah ?	Saya selalu mendapatkan bimbingan setiap kesulitan dalam memahami materi PPKn oleh guru, kak.

4.	Apakah guru PPKn menempatkan diri sebagai inisiator di sekolah ?	Saya sangat kagum kepada guru PPKn, selalu membuat kami tidak merasa jenuh dengan ide-ide baru guru dalam pembelajaran di sekolah.
5.	Apakah guru PPKn menempatkan diri sebagai invormator di sekolah ?	Ketika kami tidak paham atau tidak tau mengenai materi kami selalu mendapatkan informasi dari guru kak.
6.	Apakah guru PPKn menempatkan diri sebagai evaluator di sekolah ?	Kami selalu mendapatkan nilai sesuai dengan kemampuan yang kami miliki.
7.	Apakah guru PPKn menempatkan diri sebagai fasilitator di sekolah ?	Guru telah memfasilitasi kami, misalkan ketika mau diskusi guru membentuk kelompok diskusi di kelas.
8.	Dari pertanyaan tadi di atas apakah guru PPKn telah melaksanakannya dengan baik? Adakah saran anda untuk guru PPKn?	Iya kak, guru PPKn telah melaksanakannya dengan baik. Saran saya kepada ibu guru agar kami selalu di bimbing dalam belajar jangan bosan-bosan dalam membimbing kami.

TRANSKIP WAWANCARA SISWA

PERAN GURU PPKN DALAM MENINGKATKAN NILAI MORAL SISWA DI
MADRASAH ALIYAH SYAMSUL HUDA DESA TEGALLINGGAH
BULELENG

Responden : Sinta Amaliya Putri

Jabatan : Siswa

Tempat : Daring

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban Resonden
1.	Apakah guru PPKn menempatkan diri sebagai orang tua di sekolah ?	Iya kak, sebagai orang tua guru PPKn telah membimbing, memberi ilmu bahkan memberi solusi kepada kami setiap ada kesulitan.
2.	Apakah guru PPKn menempatkan diri sebagai motivator di sekolah ?	Iya kak, guru selalu menyemangati kami. Untuk mewujudkan cita-cita kami harus rajin belajar.
3.	Apakah guru PPKn menempatkan diri sebagai director/pembimbing di sekolah ?	Kami selalu mendapatkan bimbingan yang baik di sekolah. Kami selalu di arahkan dalam menentukan bakat kami.

4.	Apakah guru PPKn menempatkan diri sebagai inisiator di sekolah ?	Iya kak setiap dalam pemecahan masalah kami selalu mendapatkan hal-hal baru dari guru PPKn.
5.	Apakah guru PPKn menempatkan diri sebagai invormator di sekolah ?	Setiap inform asi yang kami belum tahu, maka gurulah tempat kami mendapatkan informasi itu.
6.	Apakah guru PPKn menempatkan diri sebagai evaluator di sekolah ?	Iya kak, perkembangan kami selalu di evaluasi ole bu guru.
7.	Apakah guru PPKn menempatkan diri sebagai fasilitator di sekolah ?	Iya kak, kami selalu di fasilitasi oleh guru di sekolah. Dalam presentasi misalnya guru selalu siap memfasilitasi.
8.	Dari pertanyaan tadi di atas apakah guru PPKn telah melaksanakannya dengan baik? Adakah saran anda untuk guru PPKn?	Guru PPKn sudah sangat baik dalam menjalankan tugasnya karena guru PPKn sudah kami anggap orang tua kami sendiri di sekolah. Semoga ibu selalu sehat, aamiin

Lampiran 3 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi sekolah
 - a. Kedatangan guru dan siswa hadir ke sekolah
 - b. Keadaan berpakaian/berseragam guru dan siswa
 - c. Perilaku guru dan siswa dalam mentaati tata tertib sekolah secara keseluruhan, seperti menjaga kebersihan, keamanan, dan kerapian lingkungan sekolah.
2. Observasi kelas
 - a. Keadaan disiplin guru dan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.
 - b. Keadaan disiplin siswa dalam mengikuti tata tertib ketika dalam kelas.

Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Bagaimana gambaran singkat sekilas latar belakang Madrasah Aliyah Syamsul Huda Tegallingsah?
2. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Syamsul Huda Tegallingsah?
3. Tujuan berdirinya Madrasah Aliyah Syamsul Huda Tegallingsah?
4. Letak geografis
5. Visi, misi

Lampiran 5 Foto Dokumentasi



Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Wawancara Dengan Guru PPKn



Tempat Cuci Tangan (Protokol)



Halaman Sekolah



Pelaksanaan Sholat



Kajian Agama Setelah Sholat

DATA GURU / PEGAWAI DAN KARYAWAN									
No	Nama	Jabatan	Tempat Lahir	Tgl. Lahir	Agama	Alamat	No. Telp	Alamat Email	Keahlian
1	Dr. H. M. M. M. M.
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100

Data Guru Dan Pegawai

- | KRITERIA GURU YANG BERKUALITAS | |
|---------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| MUSKAWATI | |
| 1. | GURU SEBAGAI PERENCANA |
| 2. | GURU SEBAGAI INSIKUR |
| 3. | GURU SEBAGAI MOTIVATOR |
| 4. | GURU SEBAGAI OBSERVASI |
| 5. | GURU SEBAGAI AKTIVITAS |
| 6. | GURU SEBAGAI MODEL |
| 7. | GURU SEBAGAI EVALUATOR |
| 8. | GURU SEBAGAI TOMAH BUKU |
| KEMERDEKAAN BERKEMAH ANAK UJIAN | |
| 9. | GURU SEBAGAI PROMOTOR AGAR ANAK MENJADI PUNYUTAKAR SEJATI |

Kriteria Peran Guru

RIWAYAT HIDUP



AINUR AZHAR lahir di Sumenep pada tanggal 06 Desember 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Ali Mansur dan Ibu Sumrati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis berasal dari Kepulauan Kangean tepatnya di Desa Sepanjang, Pulau Sepanjang, Kecamatan Sapeken, Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur. Penulis menyelesaikan pendidikan di TK Jabal Nur Desa Sepanjang pada tahun 2005. Kemudian, penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Sepanjang 1 pada tahun 2011. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Sapeken dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017, penulis lulus dari SMAN 1 Sapeken dan melanjutkan ke Program

S1 Prodi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan di Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha. Kini penulis telah menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Peran Guru PPKn Dalam Meningkatkan Nilai Moral Siswa Di Madrasah Aliyah (MA) Syamsul Huda Desa Tegallinggah-Buleleng”.